

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan sarana demokrasi yang menjadi ajang bagi kedaulatan rakyat. Dalam negara demokrasi, pemilu yang merupakan cerminan suara rakyat menjadi penentu bagi keberlangsungan sebuah negara untuk menentukan Nasib dan tujuan sebuah bangsa. Suara-suara inilah yang akan diwadahi oleh partai politik yang mengikuti pemilu menjadi wakil rakyat (Alfiyani 2022).

Partai politik berupaya untuk mencari dukungan kepada masyarakat melalui strategi kampanye yang ideal. Melalui komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik bertujuan untuk menarik simpatik khalayak dalam rangka meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan umum. Menang atau kalah ditentukan oleh strategi yang digunakan oleh partai politik. Dengan penguatan partai lokal maka partai lokal juga saat ini harus melakukan strategi kampanye yang lebih maksimal mengingat perolehan dukungan yang semakin menurun.

Pemilihan umum Legislatif sudah dilaksanakan sebanyak tujuh kali semenjak kemerdekaan Indonesia. Pemilu di Indonesia kembali dilaksanakan tahun 1971, setelah vakum beberapa tahun dikarenakan situasi politik yang sedang tidak stabil dan pemilu kembali dilaksanakan pada tahun 1999, dan dilanjutkan dengan penyelenggaraan pemilu di negara ini pada tahun 2004, 2009, 2014, 2019 dan terakhir pada tahun 2024. Pada pemilihan umum tahun 2024 berlangsung pada 14 Februari 2024 dan banyak terjadi perhelatan akbar di negeri ini. Pada pemilihan

umum legislatif 2024 di aceh, ada partai lokal aceh yang menjadi peserta pemilihan umum berjumlah enam partai yang bersaing dalam memperebutkan kursi di parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Aceh maupun Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota untuk Provinsi Aceh. Beberapa partai lokal yang ikut bersaing pada pemilu legislatif salah satunya adalah Partai Aceh, bahkan semua partai mempunyai strategi terbaik untuk mendapatkan dukungan dari rakyat (Rusdianti 2024).

Kehadirannya partai politik lokal sudah menarik perhatian masyarakat aceh khususnya di Kota Lhokseumawe, pemilu yang sudah terselenggara di Indonesia umumnya telah berjalan secara khususnya di Kota Lhokseumawe pelaksanaan pemilu legislatif merupakan ajang yang sangat bergengsi dari Partai Politik baik itu Partai Nasional maupun Partai Lokal terus berlomba-lomba dalam mendapatkan simpati rakyat. Pemilu Legislatif yang di selenggarakan 5 tahun sekali ini tentu sangat ditunggu oleh seluruh Partai Politik, bahkan rakyat pun ikut serta mencalonkan diri dan ingin duduk menjadi wakil rakyat. Calon legislatif memiliki tujuan di samping kepentingan dari partai bahkan memiliki tujuan individu yang ingin berkuasa. Banyak yang menggunakan cara-cara atau strategi dalam meraih dukungan rakyat, bahkan ada yang menggunakan cara yang tidak sesuai seperti menggunakan kampanye hitam dan politik uang yang menjadi permasalahan sering diperdebatkan dan membuat demokrasi di negara ini menjadi tidak sehat. Dalam pemilu legislatif, pada tahun 2019 yang lalu Partai Aceh di Kota Lhokseumawe memperoleh lima kursi sekaligus menduduki kursi ketua pada Dewan Perwakilan Rakyat Kota Lhokseumawe.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Perolehan Kursi Partai Aceh DPRK di Kota Lhokseumawe Pada**  
**Tahun 2014, 2019, 2024**

No	Nama Partai	Jumlah Kursi		
		2014	2019	2024
1	PKB	1	1	2
2	Gerindra	2	5	2
3	Golkar	1	2	4
4	Nasdem	2	2	5
5	PKS	2	2	3
6	PAN	3	0	1
7	PPP	0	0	1
8	PNA	0	1	2
9	PA	10	7	5
10	Demokrat	3	3	0
11	Hanura	1	0	0
<b>Total Kursi Partai</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

*Sumber : Kip Kota Lhoksaumawe 2024*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan umum legislatif pada tahun 2024. Partai Aceh mengalami penurunan jumlah kursi dari periode tahun 2014, 2019 dan 2024. Partai yang mendapatkan jumlah kursi yang sama pada tahun 2024 yakni Partai Nasdem yang memperoleh 5 kursi. Jika dilihat bahwa Partai Nasdem mengalami peningkatan jumlah kursi dalam tiga periode terakhir. Tetapi Partai Aceh memperoleh suara terbanyak pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Lhokseumawe sebanyak 18.139 suara dari 133.574 DPT di Kota Lhokseumawe Sehingga Partai Aceh berhasil menduduki kursi Dewan Perwakilan Rakyat di Kota Lhokseumawe.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Calon Legislatif Terpilih Partai Aceh Pada Pemilihan Legislatif**  
**Periode Tahun 2014, 2019, 2024 di Kota Lhokseumawe**

No	Tahun	Nama	Daerah Pemilihan (Dapil)	Jumlah Suara	Jumlah Kursi
1	2014	Taslim A. Rani	Dapil 1 Banda Sakti	1.226	10
2		Faisal Rasyidis	Dapil 1 Banda Sakti	943	
3		Ardiansyah	Dapil 1 Banda Sakti	939	
4		M. Yasir Umar	Dapil 2 Muara Dua	3.324	
5		Jamaluddin	Dapil 2 Muara Dua	1.583	
6		Budy Karma Bakti	Dapil 2 Muara Dua	1.147	
7		Muhammad Daud	Dapil 3 Blang Mangat	1.901	
8		Teungku Syuib	Dapil 3 Blang Mangat	1.858	
9		Tarmizi A. Wahab	Dapil 4 Muara Satu	1.452	
10		Ishak Ismail	Dapil 4 Muara Satu	1.080	
11	2019	Mahmudin Harun	Dapil 1 Banda Sakti	841	7
12		Azhari	Dapil 1 Banda Sakti	728	
13		Murhaban	Dapil 2 Muara Dua	1.815	
14		Julianti	Dapil 2 Muara Dua	1.430	
15		Fauzan	Dapil 3 Blang Mangat	1.249	
16		Ismail A. Manaf	Dapil 4 Muara Satu	2.376	
17		Faisal	Dapil 4 Muara Satu	1.740	
18	2024	Wardatul Jannah, A.Md.	Dapil 1 Banda Sakti	986	5
19		Julianti, S.Sos.	Dapil 2 Muara Dua	1.435	
20		Zulkarnaini	Dapil 2 Muara Dua	1.294	
21		Fauzan	Dapil 3 Blang Mangat	1.125	
22		Faisal	Dapil 4 Muara Satu	2.712	

Sumber : Kip Kota Lhokseumawe 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, adanya penurunan kursi pada pemilihan legislatif yang sudah berlangsung di Kota Lhokseumawe, terlihat bahwa pada tahun 2014 Partai Aceh memperoleh jumlah Kursi Legislatif sebanyak 10 kursi. Pada pemilihan legislatif tahun 2019 Partai Aceh memperoleh kursi legislatif di Kota Lhokseumawe sebanyak 7 kursi dan pada pemilihan legislatif tahun 2024 Partai Aceh memperoleh kursi legislatif di Kota Lhokseumawe sebanyak 5 kursi. Terlihat bahwa adanya penurunan jumlah kursi legislatif pada tahun 2014, 2019 dan tahun 2024. Namun, Partai Aceh membuktikan bahwa bisa mempertahankan kursi ketua Dewan Perwakilan Rakyat Kota Lhokseumawe. Pemilihan Legislatif periode tahun 2014 M. Yasir Umar berhasil menduduki kursi Ketua DPRK Lhokseumawe, pemilihan legislatif periode tahun 2019 Ismail A. Manaf berhasil mendidiki kursi ketua DPRK Lhokseumawe dan pada pemilihan legislatif tahun 2024 Faisal berhasil menduduki kursi ketua DPRK Lhokseumawe. Terlihat bahwa Partai Nasional Demokrat (Nasdem) meraih lima kursi Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) Lhokseumawe, sama dengan Partai Aceh. Partai Nasional Demokrat mengalami peningkatan selama pemilihan legislatif tahun 2014, 2019 dan 2014. Sedangkan Partai Aceh mengalami penurunan kursi legislatif.

Secara umum, strategi adalah metode yang disusun untuk membentuk sejumlah bagian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi ini dikenal dengan istilah *pass political marketing*, yaitu strategi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui orang, pertemuan, asosiasi yang berdampak. Peran penting dalam strategi politik adalah komunikasi politik, melalui komunikasi politik tentunya teknik utama yang digunakan oleh setiap Partai untuk memperoleh suara di masyarakat, dimana teknik ini berhadapan langsung dengan masyarakat

dan dibentuk semaksimal mungkin agar mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat (Safitri et al. 2024).

Alasan penulis memilih penelitian ini dilihat dari perkembangan fenomena yang ada pada saat pemilihan umum di Kota Lhokseumawe. Pemilihan umum di tahun 2024 ini Partai Aceh memiliki strategi yang digunakan dalam memperoleh kursi pada pemilihan legislatif di Kota Lhokseumawe. Partai Aceh memfokuskan strategi pendekatan dengan masyarakat. Maka dari itu, peneliti mengangkat pokok masalah ini ke dalam penelitian lapangannya dengan judul “Strategi Partai Aceh dalam Perolehan Kursi Legislatif Kota Lhokseumawe Pada Pemilu 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kampanye yang digunakan oleh Partai Aceh dalam upaya memperoleh kursi legislatif pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe?
2. Mengapa dukungan terhadap Partai Aceh mengalami penurunan perolehan kursi pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti memfokuskan pada fenomena mengenai:

1. Strategi Partai Aceh dalam perolehan kursi legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe.
2. Faktor yang menyebabkan dukungan terhadap Partai Aceh terjadinya penurunan perolehan kursi pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana Partai Aceh dapat memperoleh kursi legislatif pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan kursi Partai Aceh pada pemilihan legislatif tahun 2024 di Kota Lhokseumawe.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian proposal ini, maka manfaat penelitian ini adalah berdasarkan:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan mengetahui strategi Partai Aceh, khususnya tentang bagaimana partai politik merumuskan dan menjalankan strategi kampanye yang efektif di wilayah ini.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat Mendorong keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat dalam proses politik dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya strategi kampanye dan dampaknya terhadap hasil pemilu.